

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan teknik Penelitian deskriptif kualitatif dengan menggambarkan data berdasarkan teknik pengumpulan (wawancara mendalam dan atau observasi) yang telah dilakukan sebelumnya. Mendeskripsikannya melalui kata – kata secara konseptual.

Metode deskriptif kualitatif ialah menitikberatkan pada observasi dan suansa alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi (instrumennya adalah pedoman observasi.) Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variable.⁵⁵ Teknik penelitian deskriptif kualitatif, dengan data yang di peroleh disajikan apa adanya dan kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan kalimat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada media GoRiau.com yang merupakan portal berita online yang menyajikan informasi terbaru dari berbagai jenis berita. Kantor GoRiau.com beralamat Surya Kartama Agung Blok A No 4, Jalan Kartama, Maharatu, Marpoyan Damai, Pekanbaru (28125), telepon: 08127603879, Email ; goriau@yahoo.co.id

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti melakukan dua jenis pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder, dan tambahan pengumpulan data ini berupa studi pustaka.

1. Data primer dalam penelitian bersumberkan dari informasi yang diberikan oleh informan melalui wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi.

⁵⁵ Elvinaro Ardianto. *Metode Penelitian untuk Public Relations kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, cet ke-2, 2011), 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder, data dan informasi yang berkaitan dengan dokumen media online GoRiau, yang memungkinkan sebagai tambahan data untuk kelengkapan penelitian ini.
3. Studi pustaka, sumber data ini, dimana peneliti memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan atau yang sedang diteliti. Datanya diperoleh dari buku – buku, karangan – karangan ilmiah, sumber – sumber tertulis baik cetak maupun elektronik.

D. Informan Penelitian

Penelitian ini memerlukan informan untuk melengkapi syarat dari penelitian ini tentunya. Menurut Burhan Bungin, informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.⁵⁶ maka karena itulah dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitiannya yaitu, Pimpinan Perusahaan yaitu bapak Friedrich Edward Lumy, Pimpinan Redaksi, bapak Hasan Basril dan Wartawan yaitu Chairul Hadi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah :

1. Wawancara mendalam ; wawancara mendalam (*depth interview*) adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi secara intensif.Selanjutnya, dibedakan antara responden dengan informan. Biasanya wawancara mendalam menjadi alat utama pada penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan observasi partisipasi.⁵⁷ Menurut Soehartono, wawancara yaitu mengumpulkan data dengan cara

⁵⁶ Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi , Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Kencana, 2010) 108

⁵⁷*Ibid*, 178



mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dengan dicatat atau direkam menggunakan alat rekam.⁵⁸

2. Observasi : kegiatan yang dilakukan dengan kelengkapan pancaindra yang dimiliki observasi juga suatu tindakan untuk memahami lingkungan atau bisa juga mengamati keadaan sekitar. Menurut Kartono observasi yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala – gejala dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁵⁹
3. Dokumentasi : studi dokumen ini merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif. Dimana dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan ataupun gambar.

F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, penulis harus berusaha untuk mungkin memperkecil faktor subjektivitas. Peneliti juga harus menjauhi segala kemungkinan bias atau prasangka pada dirinya yang disebabkan oleh latar belakang hidup dan pendidikan, agama, kesukaan, status sosial dan sebagainya. Karena itu dalam validitas data mengenai keakuratan datanya berdasarkan triangulasi.

Dimana dalam penggunaan teknik ini adanya teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁶⁰ Triangulasi bukan mencari kebenaran melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai data dan fakta yang dimilikinya.⁶¹

Triangulasi data dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Penggalan kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

⁵⁸ Mahi M. Hikmat. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 71

⁵⁹ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 143

⁶⁰ Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosada, 2004), 330

⁶¹ Imam Gunawan. *Op.cit.* 218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan pengamatan berperan serta, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto.⁶²

2. Triangulasi metode

Usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei.⁶³

3. Triangulasi peneliti

Menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.

4. Triangulasi teoritik

Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teoritik atau lebih untuk diadu dan dipadu.⁶⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu penggalian kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dapat diartikan juga triangulasi sumber ini sebagai membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan pengamatan berperan serta, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto.⁶⁵

⁶²*Ibid*, 219.

⁶³*Ibid*, 220.

⁶⁴*Ibid*, 221.

⁶⁵*Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis data menurut Miles dan Huberman, sebelumnya peneliti akan melakukan wawancara mendalam dan juga observasi. Miles dan Huberman menawarkan suatu teknik analisis yang lazim disebut dengan *interactive model*. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*). Berikut penjelasan dari ketiga komponen diatas, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.⁶⁶ Reduksi data bukan asal membuang data yang tidak diperlukan, melainkan suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisis data.⁶⁷ Reduksi data tidak terpisah dari analisis, reduksi data merupakan bagian darinya, pilihan – pilihan peneliti potongan – potongan data untuk diberi kode dan rangkuman pola – pola sejumlah potongan, serta apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan analisis.⁶⁸ Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap, antara lain:

- a. Melibatkan langkah – langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data.
- b. Peneliti menyusun kode – kode dan catatan – catatan (memo) mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses – proses sehingga peneliti dapat menemukan tema – tema, kelompok – kelompok, dan pola – pola data. Catatan yang dimaksudkan di sini tidak lain adalah gagasan yang mengarah kepada teorisasi berkenaan dengan data yang ditemui. Catatan mengenai data

⁶⁶ Emzir. *Analisis Data: Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rajawali Pers,2010), 130

⁶⁷ Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2008), 104

⁶⁸ Emzir. *Loc.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau gejala tertentu dapat dibuat sepanjang satu kalimat, satu paragraf, atau mungkin beberapa paragraf.

- c. Peneliti menyusun rancangan konsep – konsep serta penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok – kelompok data bersangkutan. Dalam komponen reduksi data ini kelihatan bahwa peneliti akan mendapatkan data yang sangat sulit untuk diidentifikasi pola serta temanya, atau mungkin kurang relevan untuk tujuan penelitian sehingga data – data bersangkutan terpaksa harus disimpan dan tidak termasuk yang dianalisis.⁶⁹

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data melibatkan langkah – langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar – benar dilibatkan dalam satu kesatuan karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk maka penyajian data pada umumnya diyakini sangat membantu proses analisis. Dalam hubungan ini, data yang tersaji berupa kelompok – kelompok atau gagasan yang kemudian saling dikait-kaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan. Jika terjadi kesalahan dalam penyajian data akan menyulitkan peneliti dalam membuat analisis – analisis.⁷⁰

Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan penyajian bukanlah suatu yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian dari analisis. Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang mana, harus dimasukkan dalam sel yang mana adalah aktivitas analisis.⁷¹

3. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*)

Peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan memper-timbangkan pola data yang ada dan atau kecenderungan

⁶⁹ Pawito. *Loc.cit*

⁷⁰ *Ibid*, 105

⁷¹ Emzir. *Op.cit*, 132

dari penyajian datayang telah dibuat. Ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan final tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada. Peneliti dalam kaitan ini masih harus mengkonfirmasi atau mungkin merevisi kesimpulan – kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti.⁷²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷² Pawito. *Op.cit*, 106